
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Salmia¹⁾, Ni Made Artini²⁾, Hadi Purwanto³⁾, I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi⁴⁾

^{1,2,3,4}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: Salmia, salmia07mia@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity and profitability ratios on stock prices in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. Liquidity ratios are measured using the Current Ratio (CR), while profitability is measured using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The method used was an associative quantitative study, with a sample of 20 companies selected through purposive sampling. Data were obtained from annual financial reports. The data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that liquidity and profitability ratios simultaneously have a significant positive effect on stock prices. Partially, CR, ROA, and NPM have a significant positive effect, whereas ROE does not. These findings provide important implications for companies seeking to improve financial performance to attract investors and increase stock value.

Keyword : liquidity ratio, profitability ratio, stock price, food and beverage companies

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Rasio likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), sedangkan profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan sampel sebanyak 20 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, CR, ROA, dan NPM berpengaruh positif signifikan, sedangkan ROE tidak signifikan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan guna menarik investor dan meningkatkan nilai saham.

Kata Kunci : rasio likuiditas, rasio profitabilitas, harga saham, perusahaan makanan dan minuman

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Dalam konteks dinamika perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini, kondisi perekonomian terus berkembang, yang ditandai dengan munculnya perusahaan baik kecil maupun besar. Sehingga banyaknya perusahaan saat ini akan menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Saat ini, perusahaan bersaing pada penjualan untuk menarik perhatian pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu melakukan yang terbaik dalam menjalankan usahanya untuk tetap hidup dan menghasilkan keuntungan kepada perusahaan (Sihaloho, 2020).

Perkembangan ekonomi nasional memengaruhi pertumbuhan dan kesuksesan bisnis yang ada. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin sehingga perusahaan dapat terus berjalan. Salah satu tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilainya, kemakmurannya, dan harga sahamnya (Soeparyanto & Syaranamual, 2024). Suatu perusahaan memerlukan modal yang besar untuk berkembang karena akan meningkatkan kinerja dan inovasi produknya. Bisnis dapat mengakses pendanaan dengan menjual sahamnya di pasar modal, yang dianggap sebagai *go public* (Tokoro & Hasanah, 2021).

Pasar modal memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar Modal memberikan investor pilihan yang baik untuk melakukan investasi. Pasar modal menjadi sarana terjadinya perdagangan surat berharga (Lubis et al., 2024). Dalam rangka mengambil keputusan investasi yang tepat di pasar modal, seorang investor perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai dinamika dan perkembangan saham yang diperdagangkan, khususnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, membantu investor belajar tentang hal-hal penting (Febriansyah & Adlan, 2025). Perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia, seperti badan usaha milik negara, menerbitkan jumlah saham untuk investor. Investor memiliki hak

untuk memperoleh keuntungan (*profit*) dari perusahaan mereka membeli sahamnya. Setiap investor menginvestasikan uang saat menjual dan menghasilkan keuntungan. Salah satu pertimbangan investor adalah harga saham suatu perusahaan. Evaluasi investasi mempertimbangkan harga saham. (Evania & Indarti, 2022)

Menurut menteri perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, dijelaskan bahwa industri makanan dan minuman memiliki peran penting dalam perekonomian yang ditunjukkan kontribusi sebesar 39,17 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pengolahan nonmigas pada triwulan II tahun 2023. Selain itu pada tahun 2022 ekspor industri makanan dan minuman mencapai 48,6 miliar dolar AS (Saepudin & Indah, 2022).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang dari mengolah bahan mentah hingga menjadi produk jadi. Bisnis ini terlibat dalam industri makanan dan minuman, yang merupakan bagian dari industri produk konsumen. (Sirait & Khoiri, 2022). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah perusahaan di Indonesia yang menyediakan makanan dan minuman akan mencapai 4,85 juta pada tahun 2023, naik sekitar 21,13% dari 4,01 juta pada tahun 2016 (BPS, 2024). Pertumbuhan ini mendorong persaingan yang ketat, sehingga perusahaan perlu berinvestasi untuk mempertahankan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Industri makanan dan minuman menjadi pasar potensial karena kebutuhan dasar manusia dan pertumbuhan populasi, yang meningkatkan penjualan dan menarik minat investor. (Djou et al., 2022)

Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancarnya dengan melihat rasio likuiditasnya. Dapat mengetahui apakah suatu bisnis memiliki cukup uang untuk membayar kewajiban jangka pendek dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). (Yolanda et al., 2023)

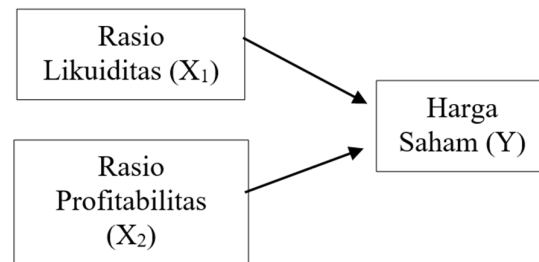
Rasio profitabilitas merupakan ukuran penting keberhasilan perusahaan karena

tujuan utama bisnis adalah memperoleh laba. Investor menggunakan rasio ini untuk menilai kesehatan keuangan dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan membayar dividen dan menarik investor. Pengukurannya dapat dilakukan dengan *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM), yang menunjukkan tingkat keuntungan atas modal yang diinvestasikan. (Yolanda et al., 2023) Industri makanan dan minuman memiliki potensi pertumbuhan tinggi di BEI, mendorong persaingan ketat dalam menarik investor. Dalam sektor ini, ROA sangat penting untuk menilai efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Michela et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Beberapa studi menemukan pengaruh positif, sementara lainnya menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud mengisi celah dengan menguji kembali secara keseluruhan variabel pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Sampel dipilih secara purposif, terdiri dari 20 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi BEI.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Rasio likuiditas

Tingkat likuiditas perusahaan memengaruhi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik menunjukkan kapasitas perusahaan untuk membayar utang tepat waktu. Salah satu ukuran likuiditas adalah *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar (Tokoro & Hasanah, 2021), dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu berdasarkan efisiensi pemanfaatan aset, ekuitas, dan penjualan. Salah satu ukurannya adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset (Tokoro & Hasanah, 2021), dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

Untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis mengelola dan memanfaatkan ekuitas atau modalnya sendiri, salah satu indikator rasio profitabilitas melihat pada *Return on Assets* (ROE), dan tingkat keuntungan dari investasi diukur berdasarkan hasil yang diperoleh pemegang saham atau pemilik modal sendiri. Menurut (Andriani et al., 2022) dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

Salah satu tolok ukur profitabilitas perusahaan adalah margin laba bersih, atau NPM. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan, termasuk produksi, staf, pemasaran, dan keuangan (Wulandari et al., 2020).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Harga saham

Variabel harga saham dalam penelitian ini diukur menggunakan harga penutupan tahunan (*closing price*). Harga penutupan dianggap sebagai representasi valuasi paling akurat karena mencerminkan kesepakatan akhir pelaku pasar setelah perdagangan berlangsung. Selain merefleksikan sentimen dan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, harga penutupan juga menjadi acuan utama dalam analisis teknikal, fundamental, perhitungan return, indeks harga saham, dan pengambilan keputusan investasi (Ma'ruf & Lihan, 2024).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang fitur data dari setiap variabel studi dengan memasukkan statistik seperti jumlah titik data (N), nilai terendah dan maksimum, nilai rata-rata (mean), dan deviasi standar, yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Harga Saham.

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Hasil deskriptif menunjukkan nilai CR minimum 0,77, maksimum 10,67, rata-rata 3,3962, dan deviasi standar 2,23078. Perbedaan nilai yang signifikan ini mencerminkan variasi tingkat likuiditas antar perusahaan, di mana beberapa memiliki aset lancar jauh lebih besar dibanding kewajiban jangka pendeknya.

Return on Assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Data deskriptif menunjukkan nilai ROA minimum 0,18, maksimum 42,08, rata-rata 14,4145, dan deviasi standar 8,96371. Deviasi standar yang tinggi menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan perusahaan mengelola aset untuk memperoleh laba.

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas. Hasil deskriptif menunjukkan ROE minimum 0,24, maksimum 86,74, rata-rata 17,8230, dan deviasi standar 16,25327, mencerminkan variasi kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk memperoleh laba.

Net Profit Margin (NPM) mengukur laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Nilai NPM minimum 0,41, maksimum 5,81, rata-rata 3,2277, dan deviasi standar 1,26050. Variasi ini menunjukkan perbedaan efisiensi operasional antar perusahaan, meskipun sebagian besar mampu menjaga margin keuntungan bersih pada tingkat moderat.

Harga saham, yaitu nilai pasar saham perusahaan hasil negosiasi di pasar modal. Harga saham berkisar Rp77–Rp13.625 dengan rata-rata Rp3.198,27 dan deviasi standar Rp3.597,64, menunjukkan disparitas valuasi pasar yang signifikan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi tidak berdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa sebagian besar variabel independen memiliki nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Namun, berbeda halnya dengan Variabel *Return on Assets* (ROA) dalam penelitian ini menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,093 (di bawah ambang batas 0,1) dan nilai VIF sebesar 10,734 (melebihi ambang batas umum 10). Kondisi ini mengindikasikan adanya multikolinearitas antara ROA dan variabel independen lainnya, yang dapat memengaruhi validitas hasil regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji glester dari empat variabel independen, *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Net Profit Margin*, tiga memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Namun pada variabel *Return on Equity*, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,170 (lebih besar dari 0,05).

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji, dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar $1,7671 > 0,699 < 2,2726$ Jadi, kesimpulannya terjadi autokorelasi positif. Artinya, terdapat hubungan sistematis antar residual dari setiap observasi, sehingga pelanggaran asumsi klasik autokorelasi telah terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari data tabel tersebut dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar -99,751, nilai koefisien regresi *Current Ratio* (β_1) sebesar 424,299, *Return On Asset* (β_2) sebesar -347,627, *Return On Equity* (β_3) sebesar 95,257, dan *Net Profit Margin* (β_4) sebesar 431,552.

Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil pengolahan data empiris adalah sebagai berikut:

$$Y = -99,751 + 424,299(\text{CR}) - 347,627(\text{ROA}) + 95,257(\text{ROE}) + 431,552(\text{NPM})$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = -99,751 menunjukkan bahwa harga saham diperkirakan -99,751 jika seluruh variabel independen bernilai nol. Nilai ini tidak signifikan (Sig = 0,905 > 0,05) dan hanya menjadi dasar model.
2. Koefisien *Current Ratio* (X_1) = 424,299 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan CR meningkatkan harga saham sebesar Rp424,299. Pengaruh ini positif dan signifikan (Sig = 0,035 < 0,05).
3. Koefisien ROA (X_2) = -347,627 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ROA menurunkan harga saham sebesar Rp347,627. Pengaruh ini negatif dan signifikan (Sig = 0,010 < 0,05), mengindikasikan efisiensi aset yang tidak diikuti persepsi pasar positif.
4. Koefisien ROE (X_3) = 95,257 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan ROE meningkatkan harga saham Rp95,257, namun pengaruhnya tidak signifikan (Sig = 0,081 > 0,05).
5. Koefisien NPM (X_4) = 431,552 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan NPM meningkatkan harga saham Rp431,552 dengan pengaruh positif dan signifikan (Sig = 0,001 < 0,05).

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Dari data tabel tersebut diketahui nilai signifikansi untuk *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan f hitungan 11,683 > nilai f tabl 3,16 maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat CR, ROA, ROE, NPM berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Nilai f tabel = 3.16

Nilai sig f . 0,001 < 0,05

Nilai f hitungan 11,683 > nilai f tabl 3,16

Uji Parsial (Uji t)

Nilai t tabel = ($\alpha/2$; $n-k-1$)

$$\begin{aligned} a = 5\% &= (0,05/2; 60-2-1) \\ &= 0,025 ; 57 \\ &= 2.002 \end{aligned}$$

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham
Hasil uji-t ($t = 2,161$; $\text{Sig} = 0,035 < 0,05$) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menandakan likuiditas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan harga saham perusahaan.
2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham
Hasil uji-t ($t = 2,161$; $\text{Sig} = 0,035 < 0,05$) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menandakan likuiditas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan harga saham perusahaan.
3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham
Hasil uji-t ($t = 1,776$; $\text{Sig} = 0,081 > 0,05$) menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun terjadi peningkatan ROE.
4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham
Hasil uji-t ($t = 4,812$; $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$) menunjukkan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, di mana laba bersih yang lebih tinggi meningkatkan peluang kenaikan harga saham.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai R² sebesar 0,420 atau 42%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42% variasi dalam harga saham (variabel Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*. Sementara sisanya sebesar 58% dipengaruhi variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham

Hasil uji-t ($t = 2,161 > 2,002$; $\text{Sig} = 0,035 < 0,05$) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio lancar yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong harga saham. Temuan ini mendukung teori signaling serta penelitian (Tokoro & Hasanah, 2021) dan (Sirait & Khoiri, 2022).

Pengaruh Rasio profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil uji-t ($t = -2,666 > 2,002$; $\text{Sig} = 0,010 < 0,05$) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham meskipun arah pengaruhnya negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi laba dari aset perusahaan justru direspons negatif oleh pasar, kemungkinan akibat persepsi investor, kebijakan laba ditahan, atau rendahnya distribusi dividen. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Lestari et al., 2023) dan (Ramdani et al., 2025).

Pengaruh Rasio profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil uji-t ($t = 1,776 < 2,002$; $\text{Sig} = 0,081 > 0,05$) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba tidak menjadi faktor utama dalam keputusan investor, kemungkinan karena laba tidak konsisten atau tidak didistribusikan sebagai dividen. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Amelia & Hasanuh, 2025) dan (Ramdani et al., 2025).

Pengaruh Rasio profitabilitas (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil uji-t ($t = 4,812 > 2,002$; $\text{Sig} < 0,001$) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi margin laba bersih, semakin besar potensi perusahaan menarik investor karena

mencerminkan efisiensi biaya dan stabilitas keuangan sejalan dengan teori signaling. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Amelia & Hasanuh, 2025) dan (Fadzillah et al., 2025).

D. PENUTUP

Penelitian ini menganalisis 20 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2024 (60 data) untuk menilai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa likuiditas yang baik menjadi sinyal stabilitas keuangan yang meningkatkan minat investor.

Return on Assets (ROA) juga berpengaruh signifikan, meskipun arah pengaruh negatif mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset belum sepenuhnya diapresiasi pasar, kemungkinan karena kebijakan laba ditahan atau dividen rendah.

Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan, menandakan laba dari modal sendiri bukan faktor utama dalam penentuan harga saham sektor ini.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa profitabilitas bersih dan efisiensi operasional menjadi pertimbangan penting investor.

Sebaiknya perusahaan meningkatkan profitabilitas dengan memaksimalkan penggunaan aset dan modal, menjaga likuiditas pada tingkat optimal, serta meningkatkan transparansi laporan keuangan untuk menarik investor. Edukasi kepada masyarakat mengenai analisis fundamental juga diperlukan agar keputusan investasi lebih berbasis data.

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti solvabilitas, aktivitas, atau faktor eksternal (suku bunga, nilai tukar, inflasi) dan

memperluas objek penelitian ke berbagai industri guna memperoleh gambaran lebih komprehensif tentang faktor penentu harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., & Hasanuh, N. (2025). Pengaruh ROE, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2019-2022. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 257–265. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i3.4792>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- BPS. (2024). *Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/23/f2c7743c4712aaeaa4abf694/statistik-penyediaan-makanan-dan-minuman-2023.html>
- Djou, R. A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 116–124. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14254>
- Evania, L., & Indarti, M. G. K. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1619–1627.

- <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2685>
- Fadzillah, K. A. R., Nurhandayani, D., Ramadhan, F., Pratiwi, M. T., & Alfiana. (2025). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *Indonesia Economic Journal*, *1*(2), 3365–3378. <https://doi.org/10.63822/0b4ad740>
- Febriansyah, F., & Adlan, M. A. (2025). Saham Sebagai Instrumen Investasi: Peluang, Risiko, dan Strategi Investasi Di Tengah Dinamika Ekonomi Global 2024 – 2025. *Journal of Economics and Business*, *3*(2), 207–220. <https://doi.org/10.61994/econis.v3i2.1135>
- Lestari, A., Lasmini, L., & Sujaya, F. A. (2023). Pengaruh ROA dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *JMMA: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(4), 783–798. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/JMMA/article/view/821>
- Lubis, P. K. D., Silalahi, H. H. B., Sinaga, A. F., Sapma, P. N., & Sitio, V. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing*, *5*(1), 196–214. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10755>
- Ma'ruf, M. Z., & Lihan, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2018-2022. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *4*(2), 413–426. <https://doi.org/10.54082/jupin.329>
- Michela, A. Z., Tatyana, Artini, N. M., & Hendriyani, M. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *REMITTANCE: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, *5*(1), 82–88. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5n01.508>
- Ramdani, M., Kusuma, I. C., & Anwar, S. (2025). Pengaruh Return on Asset (RoA), Return on Equity (RoE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024. *Inovasi: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *4*(3), 854–863. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i3.5179>
- Saepudin, A. H., & Indah, N. P. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 725–736. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p725-736>
- Sihaloho, S. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, *4*(2), 132–144. <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/136>
- Sirait, A. E., & Khoiri, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan dan Minuman). *EKUITAS: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, *3*(3), 342–349. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1175>
- Soeparyanto, W. W., & Syaranamual, I. S. (2024). Pengaruh Makro Ekonomi dan

-
- Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(3), 228–247. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i03.1256>
- Tokoro, M. S., & Hasanah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food dan Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 5(1), 20–36. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v5i1.72>
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Br Bukit, I. K., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 114. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>
- Yolanda, V., Merawati, E. E., & Munira, M. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *JIAIP: Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i2.4904>